

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah periode 2014-2016 dengan menggunakan metode CAMEL, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/04 tentang penilaian tingkat kesehatan bank. Faktor-faktor penilaian pada metode CAMEL adalah *Capital* (permodalan) menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), *Asset Quality* (kualitas asset) menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*), *Managemant* (manajemen) menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*), *Earnings* (rentabilitas) menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan *BOPO* (biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional) dan *Liquidity* (likuiditas) menggunakan rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*). Objek penelitian ini adalah 26 Bank Pembangunan Daerah yang ada di seluruh Indonesia. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ke 20 Bank dari 26 BPD berpredikat Sehat (PK-2) sesuai dengan matriks kriteria peringkat yang dikeluarkan oleh SE BI No.6/23/DPNP tahun 2004. 6 BPD lainnya berpredikat Cukup Sehat (PK-3) sesuai dengan matriks kriteria peringkat yang dikeluarkan oleh SE BI No.6/23/DPNP tahun 2004.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, CAMEL, Bank Pembangunan Daerah, Peringkat Komposit.